KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS HURUF KANJI
MAHASISWA STIBA INVADA PADA ANGKATAN 2009

AKHMAD WAHYUDIN

ABSTRAKSI

Kanji merupakan pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh para pembelajar bahasa jepang. Pembelajar bahasa jepang pun tidak hanya dituntut untuk mempelajari kanji tetapi juga harus mampu membaca dan menulis huruf kanji. Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas tentang kemampuan mahasiswa STIBA invada Cirebon angkatan 2009 dalam membaca dan menulis huruf kanji.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sastra Jepang angkatan 2009 dalam membaca dan menulis huruf kanji (2) Untuk mengetahui kesulitan yang di hadapi mahasiswa sastra Jepang angkatan 2009 dalam menguasai huruf kanji (3) Untuk mengetahui cara mahasiswa dalam mengatasi kesulitan mempelajari huruf kanji.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan data statistik dan data penelitian dapat berupa kalimat, rekaman atau dalam bentuk lainnya, untuk itu penullis melakukan tes dan wawancara kepada mahasiswa STIBA invada angkatan 2009. Hasil penelitian ini mahasiswa belum mampu menguasai kanji yaitu dalam membaca dan menulis huruf kanji

Kata kunci : kanji, kemampuan menulis dan membaca

I. PENDAHULUAN

Bahasa Jepang mempunyai empat macam huruf yang biasa di gunakan dalam bahasa tulis. Keempat huruf tersebut adalah romaji(alphabet) hiragana（ひらがな）, katakana（ｶﾀｶﾅ）, dan kanji （漢字）setiap huruf memiliki fungsi dan bentuk yang berbeda. Huruf romaji (huruf alphabet) untuk mempelajari romaji mungkin tidak menemukan masalah karena sama dengan huruf alfabet yang digunakan dalam bahasa Indonesia(Dedi sutedi 2009:41). Salah satu huruf yang paling sering digunakan dalam bahasa tulis Jepang adalah huruf hiragana, bentuk huruf ini sangat sederhana sehingga cukup mudah untuk di pelajari. Menurut sejarah huruf hiragana （ひらがな）merupakan huruf asli Jepang. Untuk yang keempat adalah huruf kanji （漢字）yang merupakan huruf yang diadopsi dari ideogram (huruf bergambar) bahasa cina, sehingga dalam perkembanganya kanji

mempunyai dua cara baca, yaitu onyomi （恩読み）dan kunyomi（訓読み）. Karena itu, dalam penggunaanya, orang Jepang lebih memfokuskan pada pengertian dari pada pengucapanya. (Chandra H prayitno 2005:5)

. Kemampuan membaca dan menulis kanji merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan dalam mempelajari bahasa Jepang, oleh karena itu penulis merasa perlu mengadakan penelitian tentang Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Kanji Mahasiswa Stiba Invada pada Angkatan 2009.

II. METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dengan menggunakan metode kualitatif. Objek penelitian ini adalah kemampuan membaca dan menulis huruf kanji mahasiswa STIBA INVADA angkatan 2009 yang berjumlah 8 orang. Sumber data penelitian ini diperoleh dari mahasiswa sastra Jepang angkatan 2009 STIBA INVADA

Tabel 1. Sumber Data Penelitian

Data	Sumber
Observasi	**Mahasiswa**
Wawancara	**Mahasiswa**
Studi Dokumen	**Hasil Nilai**

Sumber : Dedi Sutedi, 2008

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan instrumen observasi, wawancara dan studi dokumen.

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menetukan subjek yang akan diteliti dalam hal ini adalah mahasiswa sastra Jepang angkatan 2009.
2. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
3. Menetapkan parameter yang akan digunakan dalam penelitian ini dalam hal ini adalah kemampuan membaca dan menulis huruf kanji
4. Mengumpulkan data .
5. Mereduksi data
6. Display data atau penyajian data adalah menampilkan data sehingga pembaca dapat melihat data tersebut dengan mudah memahaminya dengan kata lain data tersebut mudah dimengerti.
7. Menarik Kesimpulan/Verifikasi data.

Setelah dilakukan pengumpulan data penulis akan mengambil kesimpulan yang akan memberikan hasil yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Penulis akan menjabarkan kesimpulan dari setiap butir jawaban.

IV. ANALISIS DATA

1. Data penelitian Hasil Obsevasi

Dari hasil observasi yang dilakukan rata-rata mahasiswa tidak menjawab pertanyaan dengan benar, kemungkinan mahasiswa jarang belajar, dan tidak mengulang pelajaran kanjinya yang sudah dipelajarinya, mata kuliah apabila sering diulang-ulang akan membuat mahasiswa hafal dan mengerti dan sebaliknya.

2. Data Penelitian Hasi Wawancara

Menurut hasil wawancara mahasiswa belajar kanji 1 jam dalam 1 hari dengan menghafal kanji 1-5, dan rata-rata mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan menghafal huruf kanji dalam tabel 19 dan hasil ujian dari semester 1-4 menunjukan hasil nilai ratanya baik. hal tersebut kemungkinan karena sedikitnya jam pelajaran kanji yang hanya sampai pada semester 4, padahal dalam satu kali pertemuan mahasiswa mendapat 10 hurup kanji. Sedangkan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari huruf kanji dalam sehari berfarisi yaitu dari 1 sampai 5 kanji, waktu belajarnya juga berfariasi dimulai dari yang kadang-kadang atau tidak menentu khususnya yang regular karyawan, sampai satu, dua jam.

3. Data Penelitan Studi Dokumen seperti tercantum di bawah ini :

Berdasarkan dari data observasi kemampuan membaca dan menulis kanji mahasiswa STIBA invada angkatan 2009 kurang atau belum menguasai materi kanji yang telah diajarkan hal ini di karenakan jumlah hafalan kanji yang masih belum membuat target yaitu dari satu sampai sepuluh kanji dalam seminggu dan ada pula yang tidak sempat menghafal karena kesibukan kerja, dan waktu belajar yang sedikit yaitu dari setengah jam,satu jam sampai dua jam saja itupun tidak ada target jam dalam belajar Berdasarkan studi dokumen sebenarnya mahasiswa sudah mampu atau menguasai kanji-kanji dasar dan menengah ini bisa di lihat dari hasil nilai semester satu sampai semester empat yang rata-rata nilainya adalah B dengan menggunakan buku pelajaran 初級漢字 1 dan 漢字マスターvol.2.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan membaca dan menulis kanji angkatan 2009 tidak atau belum mampu menguasai kanji yang telah di ajarkan pada semester satu sampai semester empat.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kemampuan membaca dan menulis kanji penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Sebagian besar responden menyatakan bahwa sudah lama tidak membaca dan menulis kanji setelah mata kuliah kanji selesai yaitu pada semester empat.

B. Saran

Saran yang akan diberikan kepada penulis adalah:

1. Bagi mahaasiswa program studi sastra jepang STIBA invada diharapkan ada yang meneruskan penelitian kemampuan membaca dan menulis kanji pada angkatan–angkatan selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis kanji pada angkatan –angkatan selanjutnya.
2. Dalam menghafal kanji sebaiknya menggunakan metode yang paling mudah dan sering digunakan serta dapat digunakan di manapun dan kapanpun berada.
3. Membuat target hafalan kanji paling tidak lima kanji dalam sehari dan berlanjut atau tidak sewaktu-waktu.
4. Bagi pengajar bahasa jepang diharapkan dapat menciptakan atau mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif agar pembelajar bahasa jepang terutama kanji bisa sampai pada level yang dikehendaki.